

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam fungsi *public relations* menurut Bonar (1993:55) terdapat berbagai macam bentuk hubungan yang dapat dilakukan. Diantaranya yang umum dilakukan adalah, *community relations*, *government relations*, *consumer relations*, *investor relations*, *media relations* dan komunikasi internal. Semua bentuk hubungan-hubungan tersebut diatur oleh *public relations*, dengan tujuan untuk mencapai pengertian publik, kepercayaan publik, dukungan publik, dan kerjasama publik.

Komunikasi internal salah satunya adalah *employee relations*. *Employee relations* menurut Yulianita (2005:59), *Employee relations* yaitu kegiatan public relations untuk memelihara hubungan, khususnya antara manajemen dengan para karyawannya.

Dalam *employee relations* dapat terbentuk pada sebuah rapat yang merupakan pertemuan atau berkumpulnya minimal dua orang atau lebih untuk memutuskan suatu tujuan. Rapat juga dapat dijadikan sebagai media untuk berkomunikasi antar manusia atau pimpinan kantor dengan karyawannya. Rapat juga dapat diartikan sebagai media komunikasi kelompok yang bersifat tatap muka yang sering diselenggarakan atau dilakukan oleh banyak organisasi baik itu swasta ataupun pemerintah.

Rapat sering dijadikan seseorang atau sekelompok orang untuk menyatukan pemikiran guna melaksanakan urusan tertentu. Pada pengertian lain rapat juga dapat diartikan sebagai kumpulan sekelompok orang yang bersifat formal dengan melibatkan empat orang atau lebih dengan tujuan untuk berkomunikasi, perencanaan, penetapan kebijakan, pengambilan keputusan, dan pemberian motivasi.

Sasaran akhir diadakannya rapat yaitu untuk mempertemukan peserta rapat secara langsung demi terjalannya komunikasi, agar peserta rapat dapat berkontribusi langsung dalam pembicaraan sehingga pemikiran ide untuk penyelesaian masalah dapat tersampaikan langsung, agar peserta rapat dapat terangsang secara langsung dalam memahami setiap permasalahan yang dihadapi, agar peserta rapat dapat sama-sama berkontribusi dalam pencapaian tujuan tertentu.

PT. Logitornik Cipta Solusi adalah perusahaan yang berfokus pada solusi teknologi proyek & konsumen, didirikan pada tahun 2012, dengan terus menerapkan pola konsistensi dan profesionalisme, saat ini produk utamanya adalah sistem manajemen keamanan & akses control. PT. Logitronik Cipta

Solusi merupakan Distributor dari DORMAKABA khusus *Security & Access Management*, produk yang dimiliki antara lain pintu putar seperti *turnstile, flap Barrier, swing gate* beserta dengan sistem. Selain itu PT. Logitornik Cipta Solusi memiliki produk lainnya yang berhubungan dengan teknologi antara lain CCTV, sensor yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, mesin absensi, dan produk teknologi lainnya sebagai tambahan untuk perencanaan pengembangan produk dan solusi lainnya.

Rapat menjadi penting bagi PT. Logitronik Cipta Solusi karena PT. Logitornik Cipta menyadari bahwa kesemua produk tersebut diatas merupakan produk-produk yang berbasis kepada industri teknologi, dimana industri teknologi merupakan industri yang selalu mengalami perubahan serta pengembangan secara terus menerus seiring dengan pertumbuhan manusia yang akan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan global, dan kemajuan dari teknologi itu sendiri, yang hampir mustahil dikontrol oleh PT. Logitronik Cipta Solusi.

Rapat mingguan yang terjadi di PT. Logitornik Cipta Solusi untuk dapat mendiskusikan suatu masalah serta mendapatkan solusi, menyampaikan informasi, dan melakukan koordinasi antar tim. Pada rapat tersebut PT. Logitornik Cipta Solusi dapat melakukan inovasi dalam mengembangkan pemasaran produk – produk berkualitas tinggi untuk kenyamanan pengguna, mencapai kepuasan tertinggi dari pelanggan, mengevaluasi pekerjaan dan membuat rencana pekerjaan. Untuk mendapatkan pencapaiannya, maka PT. Logitornik Cipta Solusi aktif dalam kegiatan rapat mingguan yang dilakukan sekali sampai dua kali setiap minggunya.

PT. Logitornik Cipta Solusi mempunyai jadwal rapat mingguan setiap hari Senin untuk seluruh divisi, seperti *Human Resource dan General Affair (HRGA), Project & Technical, Account Executive, Purchasing, Logistic & Principal Management* serta *Finance & Accounting*, namun untuk divisi *Account Executive* melakukan rapat dua kali setiap minggu pada hari Senin dan Jumat. Pada rapat mingguan tersebut, manajemen dan karyawan akan mengevaluasi dan menginformasikan rencana kerja yang akan dikerjakan selama seminggu dan yang sudah dikerjakan seminggu yang lalu. Dalam rapat semua karyawan dan manajemen akan mengetahui informasi proyek yang akan didapatkan atau yang gagal didapatkan, proses pekerjaan proyek, informasi pembayaran dan pembelian, informasi tagihan hutang dan piutang, serta informasi tambahan lainnya mengenai perusahaan.

Respon karyawan PT. Logitronik Cipta Solusi terhadap rapat mingguan yang merupakan kegiatan yang penting untuk melakukan koordinasi antar tim agar dapat mengetahui pembaruan informasi disetiap minggunya dan pekerjaan

tersebut sesuai dengan yang direncanakan atau tidak, namun seharusnya pada rapat tidak perlu dibahas untuk pekerjaan yang rutinitas seperti pembayaran iuran bulanan, terkadang rapat tersebut dapat mendatangkan dampak buruk bagi produktivitas karena rapat dapat menghabiskan waktu kerja karyawan walaupun rapat tersebut hanya berjalan 1 sampai 2 jam, mengganggu jadwal kegiatan, bahkan dalam rapat mungkin hanya mengulang informasi yang sebenarnya sudah diketahui. Dari beberapa respon yang disampaikan tentunya terdapat peran rapat yang dijalankan oleh PT. Logitronik Cipta Solusi agar dapat mencapai tujuannya dan terus berkembang dalam mengevaluasi dan perencanaan pekerjaan pada masing – masing divisi.

Rapat yang dijalankan PT. Logitronik Cipta Solusi bertujuan agar rencana kerja dan evaluasi pekerjaan dapat berperan dan berfungsi dengan baik untuk kemajuan perusahaan. Karena itu, peneliti ingin mengetahui “Bagaimana Peran Rapat Mingguan Dalam Mengevaluasi Dan Penyusunan Rencana Kerja Masing – Masing divisi di PT. Logitronik Cipta Solusi”.

1.2. Fokus Penelitian

PT. Logitronik Cipta Solusi melakukan rapat mingguan yang terjadwal setiap hari Senin. Dalam rapat tersebut tidak semua peserta merasa puas, karena sering terjadinya pengulangan informasi, untuk itu perlu diketahui lebih jelas tentang peran rapat. Maka peneliti mengemukakan pokok permasalahan yaitu “Bagaimana Peran Rapat Mingguan Dalam Mengevaluasi Dan Penyusunan Rencana Kerja Masing – Masing divisi di PT. Logitronik Cipta Solusi”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan fokus penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui fungsi rapat mingguan di PT. Logitronik Cipta Solusi.
2. Untuk mengetahui peran rapat mingguan dalam mengevaluasi dan penyusunan rencana kerja masing – masing divisi di PT. Logitronik Cipta Solusi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam ilmu komunikasi bidang studi public relations tentang komunikasi organisasi, khususnya mengenai rapat mingguan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. Logitronik Cipta Solusi dalam melaksanakan rapat yang sesuai dengan fungsinya.